

**HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ANATOMI
MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGGARAN 2016**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Cellin Eriarosa
NIM 14601241031

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ANATOMI
MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGKATAN 2016**

Disusun oleh :

Cellin Eriarosa
NIM 14601241031

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 15 Januari 2018

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Dimiyati, M.Si.

NIP. 19670127 199203 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ANATOMI
MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGKATAN 2016**

Oleh:
Cellin Eriarosa
NIM 14601241031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 23 Januari 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dimiyati, M.Si Ketua Penguji/Pembimbing		7/2 2018
Ermawan Susanto, M.Pd. Sekretaris / Anggota I		8/2 2018
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes., AIFO Penguji		21/1 2018

Yogyakarta, Februari 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cellin Eriarosa

NIM : 14601241031

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Hubungan antara Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2016

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Januari 2018
Yang menyatakan,



Cellin Eriarosa
NIM . 14601241031

MOTTO

1. “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakan lah dengan sesungguhnya (urusan) yang lain”(Al Insyirah : 6-7).
2. Gapailah impianmu selagi masih ada kesempatan (Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku diantaranya kepada:

1. Kakek dan nenek saya tercinta, H.Sudirman dan Mujirah yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan kalian, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku. semua ini masih belum terbayarkan untuk kasih sayang yang tulus kepadaku selama ini.
2. Kedua orangtua saya yang merupakan sumber motivasi saya untuk membuktikan bahwa pilihan saya kuliah di FIK UNY dapat saya pertanggungjawabkan.

**HUBUNGAN ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR ANATOMI
MAHASISWA PJKR FIK UNY ANGKATAN 2016**

Oleh:
Cellin Eriarosa
NIM 14601241031

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan, motivasi belajar dan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2016. Penelitian ini termasuk pada penelitian korelasional, dengan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan metode analisis statistik inferensial. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket/kuisisioner dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara : (1) latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR Angkatan 016 di FIK UNY Tahun Ajaran 2016/2017 (nilai signifikansi $F_{hitung} = 0,049$), (2) motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR Angkatan 2016 di FIK UNY Tahun Ajaran 2016/2017 (nilai signifikansi $F_{hitung} = 0,000$), (3) Latar belakang pendidikan dan Motivasi Belajar secara bersama sama dengan Prestasi Belajar ($F = 59.690$, nilai signifikansi $F_{hitung} = 0.000$)

Kata kunci: Latar Belakang Pendidikan, Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Anatomi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2016.” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
4. Dr. Dimiyati, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini

5. Bapak Heri Purnomo, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan akademik selama ini.
6. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu dan melancarkan penulisan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman PJKR 2014 yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis	23

BAB III. METODE PENELITIAN	24
A.Desain Penelitian	24
B.Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
C.Definisi Operasional Variabel.....	25
D.Lokasi dan Waktu Penelitian	26
E. Instrumen Penelitian	27
F. Uji Instrumen.....	29
G. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 34
A.Deskripsi Data.....	34
B.Pembahasan	40
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 46
A.Kesimpulan	46
B. Implikasi	47
C. Keterbatasan Penelitian	47
D.Saran	48
 DAFTAR PUSTAKA	 49
 LAMPIRAN	 51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi.....	9
Tabel 2. Kisi – Kisi Angket Motivasi Belajar Mahasiswa	27
Tabel 3. Penskoran Angket Motivasi Belajar Mahasiswa.....	28
Tabel 4. Interpretasi Koefisien.....	31
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas.....	36
Tabel 6. Hasil Uji Linearitas.....	36
Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir Peneliti.....	22
Gambar 2. Desain Penelitian.....	24
Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Prestasi Belajar.....	34
Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi Belajar.....	34
Gambar 5. Karakteristik Responde Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS	51
Lampiran 2 Angket Motivasi Belajar	52
Lampiran 3. Uji Validitas Analisis Faktor.....	55
Lampiran 4. Uji Realibilitas Variabel	57
Lampiran 5.Rekapitulasi Data Variabel Motivasi Belajar.....	58
Lampiran 6 Rekapitulasi Data Variabel Prestasi Belajar.....	62
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Variabel Latar Belakang Pendidikan.....	66
Lampiran 8. Uji Normalitas	70
Lampiran 9. Uji Linearitas.....	71
Lampiran 10. Analisis Regresi	72
Lampiran 11. Dokumentasi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata kuliah Anatomi merupakan salah satu mata kuliah wajib di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini berbobot 3 SKS (2 teori dan 1 praktikum) dengan membahas tentang Osteologi, Myologi, Arthrologi, Topografi, dan Anthropometri, serta fungsi otot berdasarkan letak otot terhadap sumbu gerak tubuh. Karena merupakan mata kuliah wajib dan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah prestasi belajar maka diharapkan mahasiswa dapat menempuh dan mendapat prestasi Anatomi yang baik.

Sugihartono (2007: 130) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan penguasaan materi pelajaran untuk siswa. Pada umumnya mahasiswa PJKR angkatan 2016 berdasarkan pengamatan menginginkan nilai A atau minimal B+ pada mata kuliah Anatomi. Namun permasalahannya, ternyata terdapat banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai dibawah B+. Berdasarkan Data nilai Anatomi mahasiswa PJKR angkatan 2016 tahun ajaran 2016/2017, dari 186 mahasiswa terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai B sebanyak 38 mahasiswa, nilai B- sebanyak 26 mahasiswa, nilai C+ sebanyak sejumlah 15 mahasiswa, nilai C sebanyak 16 mahasiswa, nilai E sebanyak 1 mahasiswa, dan nilai K sebanyak 13 mahasiswa.

Menurut pengamatan ada beberapa hal yang menyebabkan mahasiswa tidak mendapat nilai sesuai yang diinginkan atau bahkan gagal dalam mata kuliah anatomi yaitu: jumlah presensi yang tidak memenuhi syarat, sehingga untuk kehadiran kurang dari 75% tidak dapat mengikuti ujian. Dosen jarang masuk kelas, sehingga mahasiswa kurang mengerti dan memahami materi anatomi. Pada saat ujian materi yang dipelajari dan yang diujikan berbeda sehingga hasil ujian tidak maksimal.

Menurut hasil tanya jawab dengan sejumlah mahasiswa juga terdapat masalah yang diungkapkan mahasiswa terkait dengan proses pembelajaran Anatomi diantaranya: banyaknya materi dalam mata kuliah anatomi dan banyak bahasa latin yang harus dihafalkan namun jam perkuliahan terbatas, sehingga mahasiswa merasa kesulitan dan malas dalam mempelajari materi Anatomi. Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan non-IPA merasa asing dengan materi Anatomi dan merasa malas dalam mempelajari Anatomi karena tidak sesuai dengan minatnya. Mahasiswa tidak tergerak untuk melakukan kegiatan belajar diluar jam permata kuliah Anatomi, sehingga karena terbatasnya jam perkuliahan tidak banyak materi yang benar – benar dipahami.

Mahasiswa tidak mendapat nilai sesuai dengan yang diinginkan disebabkan oleh beberapa faktor. Namun, peneliti lebih tertarik untuk meneliti tentang hubungan latar belakang pendidikan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi. Hal ini dikarenakan seringkali peneliti mendengar

keluhan dari mahasiswa dengan latar belakang non-IPA yang merasa kesulitan dan pesimis dalam mengikuti mata kuliah Anatomi. Tapi pada kenyataannya terdapat mahasiswa dengan latar belakang non-IPA yang mampu mendapatkan prestasi belajar Anatomi yang baik karena memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sebaliknya juga terdapat mahasiswa dengan latar belakang pendidikan IPA yang tidak mendapatkan prestasi belajar Anatomi yang baik dikarenakan motivasi belajar yang rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat mahasiswa yang mendapatkan nilai dibawah B+. Dari 186 mahasiswa terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai B sebanyak 38 mahasiswa, nilai B- sebanyak 26 mahasiswa, nilai C+ sebanyak sejumlah 15 mahasiswa, nilai C sebanyak 16 mahasiswa, nilai E sebanyak 1 mahasiswa, dan nilai K sebanyak 13 mahasiswa. Menurut pengamatan ada beberapa hal yang menyebabkan mahasiswa tidak mendapat nilai sesuai yang diinginkan atau bahkan gagal dalam mata kuliah anatomi yaitu: jumlah presensi yang tidak memenuhi syarat, sehingga untuk kehadiran kurang dari 75% tidak dapat mengikuti ujian. Dosen jarang masuk kelas, sehingga mahasiswa kurang mengerti dan memahami materi anatomi. Pada saat ujian materi yang dipelajari dan yang diujikan berbeda sehingga hasil ujian tidak maksimal.

2. Dalam mata kuliah Anatomi banyak bahasa latin yang harus dihafalkan namun jam perkuliahan terbatas, sehingga mahasiswa merasa kesulitan dan malas dalam mempelajari materi Anatomi.
3. Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan non-IPA merasa asing dengan materi Anatomi dan merasa malas dalam mempelajari Anatomi karena tidak sesuai dengan minatnya.
4. Banyak mahasiswa yang mengatakan bahwa tidak tergerak untuk melakukan kegiatan belajar diluar jam permata kuliah Anatomi, sehingga karena terbatasnya jam perkuliahan tidak banyak materi yang benar – benar dipahami.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tidak seluruh masalah – masalah akan dibahas mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan biaya. Dengan demikian penulis membatasi “Hubungan antara Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2016”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan, motivasi belajar dan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa terdapat hubungan antara :

- 1) Latar belakang pendidikan mahasiswa, motivasi belajar dan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2016.
- 2) Latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2016,
- 3) Motivasi Belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2016,

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian terhadap pelayanan pembelajaran dengan kemandirian belajar siswa, manfaat yang diharapkan penulis adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan jasmani.
 - b. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat praktis

a. Peneliti

Memberikan wawasan atau pengalaman dalam melakukan penelitian tentang latar belakang pendidikan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2016.

b. Fakultas

Memberikan masukan kepada pihak fakultas untuk mengatasi perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat mencapai prestasi belajar Anatomi yang memuaskan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Pengertian mengenai prestasi belajar yang dikemukakan oleh Moh. Surya (2004:75), yaitu “prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Selain itu Menurut Dimiyati dan Mudjiono, Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 3).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 895), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Arif Gunarso (Sunarto, 2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2008 : 141), “Prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan.”

Dari pendapat para ahli tersebut, terdapat persamaan tentang definisi prestasi belajar yaitu prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari usaha – usaha belajar dimana hasil tersebut dapat diukur dengan tes prestasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sebagai hasil konkret dari perubahan tingkah laku sebagai akibat dari usaha – usaha belajar kemudian di lakukan tes dan pemberian nilai pada akhir pendidikan atau pelatihan tersebut.

b. Indikator Prestasi Belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2012:216) “Pengungkapan hasil belajar meliputi segala ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah, khususnya ranah afektif sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tidak

dapat diraba). Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan jenis, indikator dan cara evaluasi belajar:

Tabel 1 : Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Kognitif		
1. Pengamatan	1. dapat menunjukkan 2. dapat membandingkan 3. dapat menghubungkan	1. tes lisan 2. tes tertulis 3. observasi
2. Ingatan	1. dapat menyebutkan 2. dapat menunjukan kembali	1. tes lisan 2. tes tertulis 3. observasi
3. Pemahaman	1. dapat menjelaskan 2. dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. tes lisan 2. tes tertulis
B. Ranah Rasa/Afektif		
1. Penerimaan	1. menunjukkan sikap menerima 2. menunjukan sikap menolak	1. tes tertulis 2. tes skala sikap 3. observasi
2. Sambutan	1. kesediaan berpartisipasi 2. kesediaan memanfaatkan	1. tes tertulis 2. tes skala sikap 3. observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. menganggap penting dan bermanfaat 2. menganggap indah dan harmonis 3. mengagumi	1. tes skala penilaian/sikap 2. pemberian tugas 3. observasi
4. Internalisasi (pendalaman)	1. mengakui dan meyakini 2. mengingkari	1. tes skala sikap 2. pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan ramalan) 3. observasi
5. Karakteristik (penghayatan)	1. melembagakan atau meniadakan 2. menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. observasi
C. Ranah Psikomotor		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki	1. observasi 2. tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. mengucapkan 2. membuat mimik dan gerakan jasmani	1. tes lisan 2. observasi 3. tes tindakan
Sumber: Muhibbin Syah, (2016:217)		

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2010:20) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Slameto (2010: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini adalah kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dll.
- c) Faktor kelelahan, baik jasmani maupun rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Ekstern

- a) Faktor keluarga, diantaranya adalah: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, diantaranya adalah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah.
- c) Faktor masyarakat, terdiri atas: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dari berbagai faktor tersebut dalam penelitian ini meneliti dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu minat yang ditunjukkan dengan penjurusan atau peminatan pada masa SMA dan motivasi belajar.

2. Latar belakang pendidikan mahasiswa

Latar belakang pendidikan merupakan dasar pendidikan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dan perbedaan latar belakang pendidikan menyebabkan kognitif, cara berfikir dan cara belajar yang berbeda, sehingga dalam menyelesaikan masalah juga akan memiliki pandangan yang berbeda (Hasibuan, dikutip dalam Warda Anil, 2014).

Lulusan suatu sekolah apabila masuk pada tingkat atasnya akan bertemu pada sebuah sekolah dan kelas dengan berbagai lulusan dari sekolah

lain, perbedaan latar belakang pendidikan siswa akan berpengaruh pada kemampuan belajar siswa dari perbedaan latar belakang tersebut tentunya akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Sesuai kurikulum yang berlaku di seluruh Indonesia, maka siswa kelas X SMA yang naik ke kelas XI akan mengalami pemilihan jurusan/penjurusan. Penjurusan yang tersedia di SMA meliputi Ilmu Alam (IPA), Ilmu Sosial (IPS), dan Ilmu Bahasa. Jurusan merupakan suatu tempat untuk seorang pelajar yang tempat tersebut disesuaikan dengan bakat, minat, dan kemampuannya, sehingga dalam hal ini penjurusan sangat penting/ besar dampaknya bagi masa depan seseorang. Di Sekolah Menengah Atas terdapat tiga jurusan (3) yang dikenal oleh siswa. Tiga jurusan tersebut antara lain :

a. Jurusan IPA

Jurusan IPA disini adalah jurusan yang mempelajari atau mengungkap mengenai gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah agar siswa paham dan menguasai konsep alam. Ruang lingkup IPA yaitu makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya. IPA terdiri dari empat aspek yaitu Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi. Dalam mata pelajaran biologi terdapat pelajaran tentang system gerak manusia yang memiliki karakteristik mirip dengan mata kuliah Anatomi.

Indikator pembelajaran system gerak manusia pada Sekolah Menengah Atas jurusan IPA adalah:

- 1) Mengidentifikasi struktur dan fungsi tulang, sendi, dan otot dalam sistem gerak.
- 2) Menggambarkan struktur tulang, otot dan sendi.
- 3) Menjelaskan keterkaitan tulang, otot dan sendi dalam sistem gerak
- 4) Mengurutkan proses terjadinya sebuah gerakan.
- 5) Menjelaskan mekanisme kerja otot sebagai alat gerak aktif.
- 6) Menjelaskan penyebab terjadinya kelainan/gangguan pada sistem gerak.

b. Jurusan IPS

IPS merupakan suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti: Geografi, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, dan pelajaran yang berkaitan dengan ilmu sosial.

c. Jurusan IPB

IPB merupakan suatu ilmu yang berkaitan dengan ilmu kebahasaan baik dari segi bentuk bahasa, unsur bahasa, dan sampai budaya terbentuknya sebuah bahasa. IPB terdiri dari sejumlah mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Antropologi.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk memasuki jurusan-jurusan yang terdapat di SMA yaitu :

- 1) Mata pelajaran yang menjadi keunggulan pada jurusan tersebut harus memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.
- 2) Disesuaikan dengan hasil rekomendasi dari hasil Tes Psikologi yang telah didapatkan oleh siswa.
- 3) Melihat minat siswa terhadap jurusan yang diinginkan.
- 4) Mendapatkan persetujuan dari orang tua siswa.
- 5) Pertimbangan dari guru BK di sekolah yang bersangkutan.

Faktor latar belakang pendidikan masuk kedalam faktor pendekatan belajar, dimana mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan non-IPA tentunya berbeda dengan mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan IPA, dimana mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan IPA akan lebih banyak mendapatkan pelajaran IPA lebih banyak dibandingkan mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan non-IPA, pelajaran atau materi IPA yang dimaksud dalam hal ini adalah materi Anatomi tubuh manusia, yang secara praktis dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan IPA sudah pernah mendapatkan materi Anatomi manusia sebelumnya akan mengulang atau mengingat kembali. Hal ini berbeda dengan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan non-IPA, yang

sebelumnya belum pernah mempunyai pengalaman mendapatkan pelajaran atau materi Anatomi sehingga untuk belajar Anatomi pada jenjang lanjutan lebih bersifat memulai atau mempelajari dari awal, sehingga ini semua akan berpengaruh pada prestasi belajar Anatomi mahasiswa siswa. Dalam hal ini latar belakang yang dimaksudkan peneliti adalah latar belakang pendidikan IPA dan non-IPA yang didapatkan mahasiswa pada saat Sekolah Menengah Atas sebelum mereka duduk di PJKR FIK UNY.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Winkel (dikutip dalam Puspitasari, 2012) definisi atas motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

Menurut Clayton Alderfer (dikutip dalam Hamdhu, 2011) Motivasi belajar adalah kecenderungan individu dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada individu yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau

unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”

Dari pendapat beberapa ahli tersebut memiliki kesamaan inti yaitu motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak individu untuk melakukan suatu usaha belajar demi mencapai tujuan belajar.

1) Teori Motivasi Belajar

Menurut Purwa (2012: 20) Teori motivasi belajar tidak dapat dilepaskan dengan pembahasan tentang teori belajar Koneksionisme S-R dan teori Belajar Kognitif (Teori Gestalt). Dalam membicarakan soal motivasi belajar, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”. Menurut W.S Winkel, 1997 dalam Sardiman 2012 yaitu :

(a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong

melakukan tindakan belajar yang erat dengan tujuan belajar seperti :

- (1) Keinginan untuk menjadi orang ahli dan terdidik
- (2) Belajar yang disertai dengan minat
- (3) Belajar yang disertai dengan perasaan senang

(b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (resides in some factors outside the learning situation). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. (Sardiman, 2012) seperti :

- (1) Belajar demi memenuhi kewajiban
- (2) Belajar demi memenuhi kebutuhan
- (3) Belajar demi memperoleh hadiah
- (4) Belajar demi meningkatkan gengsi
- (5) Belajar demi memperoleh pujian dari guru, orang tua,
- (6) Adanya ganjaran dan hukuman

2) Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar.

Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut (Syaiful Bahri Djamarah, 2011) :

- a) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- b) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik.
- c) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman.
- d) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
- e) Motivasi dapat memupuk optimis dalam belajar.
- f) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

4. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Sumadi Suryabrata (2007: 121) mengemukakan bahwa pesertadidik yang motivasinya tinggi maka akan dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula. Jika motivasi belajar bertambah maka hasil belajar pada umumnya akan meningkat. Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa

faktor motivasi belajar akan membentuk kepribadian pesertadidik sehingga berkemauan keras dalam belajar dan pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi belajar mereka.

Thursan Hakim (2005:26) menyatakan bahwa: “Motivasi Belajar adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan belajar.”. Salah satu tujuan belajar adalah pencapaian prestasi belajar yang optimal. Sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka mahasiswa akan memiliki dorongan yang tinggi pula untuk melakukan perbuatan dalam rangka pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Prayitno (dalam Riduwan, 2005:31) menyatakan tentang indikator-indikator dalam motivasi belajar diantaranya adalah ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar.

Menurut Suyono dan Haryanto (2014 :239), Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa bisa jadi lemah. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya hasil belajar akan menjadi rendah.

Dari dukungan pendapat beberapa ahli tersebut terdapat persamaan inti dari hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar yaitu motivasi belajar merupakan penggerak dari usaha belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Warda Anil Masyayih (2014) tentang hubungan antara latar belakang pendidikan mahasiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata kuliah biologi reproduksi mahasiswa kebidanan. Dalam penelitian ini pendekatan positivistik digunakan untuk membuktikan bahwa terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan mahasiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata kuliah biologi reproduksi mahasiswa kebidanan dengan pengukuran yang cermat kemudian disajikan dalam bentuk statistik.

Dari hasil penelitian terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara latar belakang pendidikan mahasiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata kuliah biologi reproduksi mahasiswa kebidanan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Motivasi Belajar. Dalam penelitian sama-sama berjenis deskriptif korelasional dan berdasarkan teknik pengumpulan data melalui kuisioner dan dokumentasi.. Perbedaannya dalam penelitian ini dengan

penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada waktu, lokasi, teknik pengambilan sampel dan populasi. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kota Solo sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Yogyakarta. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari populasinya di mana penelitian yang sudah ada populasi yang diambil adalah mahasiswa kebidanan sedangkan populasi yang ada di penelitian yang akan diteliti adalah mahasiswa PJKR. Pada penelitian sebelumnya teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah *cluster sampling*.

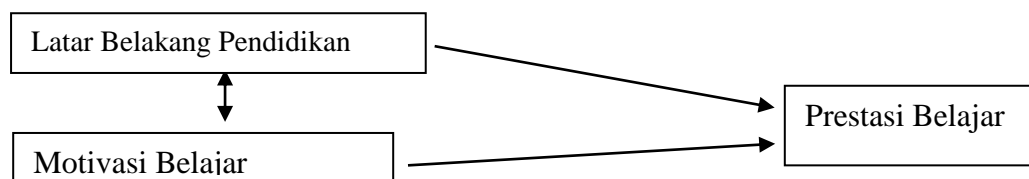
C. Kerangka Berfikir

Pada Mata Kuliah Anatomi terdapat karakteristik yang sama atau mirip terhadap pelajaran IPA yang dipelajari secara lebih mendalam pada jurusan IPA yaitu pada mata pelajaran biologi tentang materi system gerak manusia sehingga dapat mempermudah mahasiswa dengan latar belakang jurusan IPA untuk mempelajari Anatomi dibanding mahasiswa dengan jurusan *non* IPA. Proses pembelajaran yang lancar dan baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Selain itu motivasi mahasiswa juga akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih tekun, bersemangat, lebih tahan dan memiliki ambisi yang lebih tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik, dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar. Mereka yang tidak

memiliki motivasi belajar akan kelihatan kurang atau tidak bergairah dalam belajar maupun mengikuti pembelajaran di kelas, tidak menaruh perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari, apatis dan tidak berpartisipasi aktif dalam belajar. Kondisi mahasiswa yang kurang memiliki motivasi belajar sudah tentu tidak mampu menghasilkan keberhasilan yang memuaskan dalam bidang pembelajaran yang sedang dipelajari termasuk Anatomi.

Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam yang memiliki karakteristik sama atau mirip dengan Pembelajaran Anatomi apabila tidak memiliki motivasi maka tidak akan tergerak untuk belajar. Namun bagi mahasiswa dengan latar belakang *non* IPA yang diasumsikan cenderung memiliki minat yang rendah terhadap Ilmu Pengetahuan Alam namun memiliki motivasi (intrinsik maupun ekstrinsik) akan tergerak untuk belajar. Sehingga latar belakang pendidikan dapat menjadi faktor terbentuknya motivasi dalam diri mahasiswa. Sehingga apabila mahasiswa tergerak untuk belajar Anatomi maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar Anatomi.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Peneliti

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

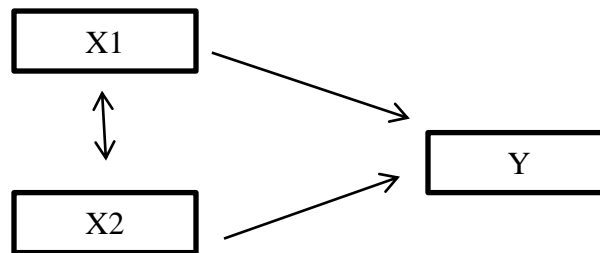
- a. Terdapat hubungan positif antara latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2016 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan IPA memiliki prestasi belajar Anatomi lebih baik daripada mahasiswa dengan latar belakang non IPA.
- b. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2016 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang lebih tinggi juga memiliki prestasi belajar Anatomi yang lebih baik.
- c. Terdapat hubungan positif antara latar belakang pendidikan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2016 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Mahasiswa dengan latar belakang IPA dengan motivasi belajar yang rendah akan memiliki prestasi belajar Anatomi yang rendah dan mahasiswa dengan latar belakang IPA dengan motivasi belajar tinggi dapat memiliki prestasi belajar yang baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian korelasional, yaitu suatu desain yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.



Gambar 2 : Desain Penelitian

Keterangan :

X1 : Latar Belakang Pendidikan

X2 : Motivasi Belajar

Y : Prestasi Belajar Mata kuliah Anatomi

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi angkatan 2016 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, terdiri atas 186 mahasiswa

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penetapan responden berdasarkan pada kriteria - kriteria tertentu. Jumlah responden yang diambil sebanyak 124 mahasiswa dengan kriteria mahasiswa PJKR angkatan 2016 tahun ajaran 2016/2017. Sehingga mahasiswa selain mahasiswa PJKR angkatan 2016 meskipun menempuh mata kuliah Anatomi pada tahun ajaran 2016/2017 tidak dapat menjadi responden.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan adalah latar belakang jurusan mahasiswa PJKR 2016 pada saat Sekolah Menengah Atas dengan klasifikasi IPA dan non-IPA. Data latar belakang pendidikan mahasiswa dapat diperoleh melalui studi dokumentasi riwayat pendidikan mahasiswa. Untuk mahasiswa dengan latar belakang pendidikan IPA diberi kode 1 sedangkan untuk non IPA diberi kode 2.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri yang memberi kekuatan, yang menggiatkan serta arah umum dari tingkah laku manusia terhadap suatu tujuan dalam belajar. Untuk mengungkap variabel motivasi belajar dengan menggunakan kuisisioner/angket.

2. Variabel terikat

Prestasi belajar adalah sebagai hasil konkret dari proses pembelajaran yang diperoleh setelah seseorang mengikuti pendidikan dan melakukan usaha – usaha belajar kemudian di lakukan tes dan pemberian nilai pada akhir pendidikan atau pelatihan tersebut. Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang ingin diteliti adalah prestasi belajar mata kuliah Anatomi dengan data yang diperoleh dari studi dokumentasi transkrip nilai Anatomi. Dalam penelitian ini, prestasi belajar dibagi menjadi 8 kategori yaitu A, A-,B+,B-,C+,C dan K. Masing – masing kategori memiliki bobot nilai masing – masing yaitu : A = 4.00, A- =3.67, B+ = 3.33, B = 3.00, B- = 2.67, C+ =2.33, C=2 , dan K = 0.00.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Juli 2017 sampai dengan Desember 2017.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau Kuesioner

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap variabel motivasi belajar. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket yang sudah dibuat oleh Trisnanto dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh media terhadap prestasi belajar Anatomi ditinjau dari motivasi” pada tahun 2009. Adapun kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 2 : Kisi – kisi angket motivasi belajar mahasiswa

No	INDIKATOR	DISKRIPTOR	ITEM SOAL		JML
			+	-	
1.	Minat berbuat sesuatu	1. Tekun menjalani tugas	1	2	2
		2. Minat mengerjakan tugas	4	3	2
		3. Senang bekerja mandiri	5	6,7	3
		4. Bosan pada pekerjaan yang kurang kreatif	10,42 ,43,44	8,9	6 13
2.	Kebutuhan menyenangkan orang lain	1. Menyenangkan dosen	11,12		2
		2. Kepuasan pribadi	13,14,	15	3
		3. Menyenangkan orang lain	16,17		2 7
3.	Mencapai hasil	1. Mendapat nilai	18,20,22	19,21	5
		2. Dihargai orang lain	23,24,25		3
		3. Mendapat pengetahuan baru	26, 28,29	27	4
		4. Mendapat pengalaman	30, 31		2 14
4.	Mengatasi masalah	1. Ulet dan tidak putus asa	33,35	32,34	4
		2. Minat mengatasi masalah	36,38	37,39	4
		3. Tidak putus asa	40,41		2
		4. Dapat mengatasi masalah pribadi	45		1 11

Keterangan : Cetak tebal adalah Nomor Soal Tryout yang dihilangkan

Penskoran instrumen motivasi belajar menggunakan skala Likert dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak

sesuai dan sangat tidak sesuai. Dengan skala Likert ini responden diminta untuk membubuhkan tanda cek pada salah satu dari keempat kemungkinan jawaban yang tersedia di atas. Penetapan skor tergantung dari sifat pernyataan yaitu pernyataan positif atau negatif yang akan dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 : Penskoran angket motivasi belajar mahasiswa

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Setelah mendapat total skor dari seluruh responden, total skor akan dirata –rata. Untuk total skor di atas rata –rata akan mendapat predikat “baik” dan di bawah rata – rata akan mendapat predikat “kurang”.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengungkap variabel latar belakang pendidikan mahasiswa yang diperoleh dari data riwayat pendidikan mahasiswa yang diisikan secara manual oleh mahasiswa responden dan prestasi belajar Anatomi yang diperoleh dari data transkrip nilai mata kuliah Anatomi mahasiswa PJKR FIK UNY 2016.

F. Uji Coba Instrumen

Angket motivasi belajar yang diambil dari penelitian sebelumnya oleh Trisnanto dalam penelitiannya memiliki jumlah butir soal 40 dan telah diuji validitas dan realibilitasnya dengan hasil sebagai berikut :

1. Uji validitas butir

Hasil uji validitas menurut penelitian terdahulu oleh Trisnanto (2009), butir motivasi belajar dengan menggunakan analisis faktor menunjukkan bahwa dari 45 butir soal angket motivasi belajar mahasiswa, jumlah butir soal yang di nyatakan tidak valid sejumlah 5 sehingga jumlah butir soal menjadi 40. Untuk lebih meyakinkan relevansi angket dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji validitas ulang dengan menggunakan responden dari mahasiswa PJKR FIK UNY 2016 sejumlah 30 mahasiswa. Hasil dari uji validitas menggunakan analisis faktor tersebut adalah seluruh butir dinyatakan valid karena dapat menjelaskan faktor diatas 50%.

2. Uji Reliabilitas

Merupakan keajekan alat ukur untuk mengukur kelompok tertentu dengan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Uji yang digunakan adalah koefisien Alfa Cronbach, dengan rumus:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum p(1-p)}{\sigma^2} \right]$$

(Sumber : Suharsini Arikunto, 2005 : 109 dalam Trinanto (2009))

Keterangan :

- R_{11} = Realibilitas instrument yang dicari
- $\sum \sigma^{2i}$ =Jumlah varians skor tiap butir soal
- K = Banyaknya butir
- σ^2 = Variants total

Besarnya koefisien motivasi belajar berkisar antara 0,000 sampai 1,000 yaitu dapat diperhatikan pada tabel 4 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4 : Interpretasi koefisien reliabilitas motivasi belajar

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Hasil uji reabilitas butir motivasi belajar mahasiswa menghasilkan derajat reabilitas yang lebih besar dari koefisien $\alpha= 0,05$ (data hasil olahan SPSS uji validitas), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa butir-butir angket motivasi belajar adalah reliabel atau dapat dipercaya. Peneliti menguji ulang tingkat realibilitas menggunakan 30 responden mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2016 dan mendapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,996. Karena derajat koefisien lebih besar dari koef isien $\alpha= 0,05$ (data hasil

olahan SPSS 21.0 uji validitas), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa butir-butir angket motivasi belajar adalah reliabel atau dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

1. Hasil Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai 2-tailed significance yaitu jika variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 : Hasil uji normalitas

No	Variabel	Signifikansi	Kondisi	Keterangan
1	Motivasi	0.07	> 0.05	Normal

Berdasarkan hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai 2-tailed significance lebih dari 0,05. Dengan demikian kesimpulan bahwa variabel memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Linearitas

Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem linearitas adalah nilai *signifikansi* < 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6 : Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Signifikansi	Kondisi	Keterangan
1	Latar Belakang Pendidikan	0.000	< 0.05	Linear
2	Motivasi	0.000	< 0.05	Linear

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *signifikansi* < 0,05, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian terjadi linearitas.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan satu variabel bebas yaitu dan satu variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,10 dan menggunakan uji T. Hipotesis ketiga berbunyi “Terdapat hubungan latar belakang pendidikan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2016”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program SPSS versi 21.0 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama. Untuk mengetahui signifikansi regresi linier berganda menggunakan uji F. Pengujian signifikansi digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan Latar Belakang Pendidikan (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar (Y). Dasar pengambilan keputusan adalah jika

F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} pada taraf signifikansi 10% dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf yang telah ditetapkan yaitu 0,10 berarti variabel bebas signifikan dengan variabel terikat. Sebelum data dianalisis, data yang merupakan data yang berbeda akan disetarakan menggunakan *t score*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

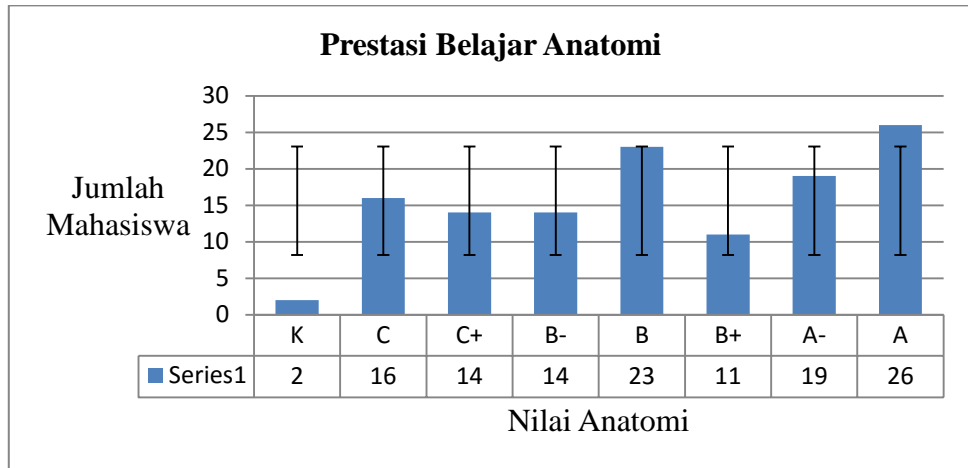
A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Untuk mengetahui karakteristik responden pada penelitian ini digunakan analisis persentase. Ringkasan hasil analisis deskriptif statistik yang telah dilakukan adalah :

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Prestasi Belajar Mata kuliah Anatomi

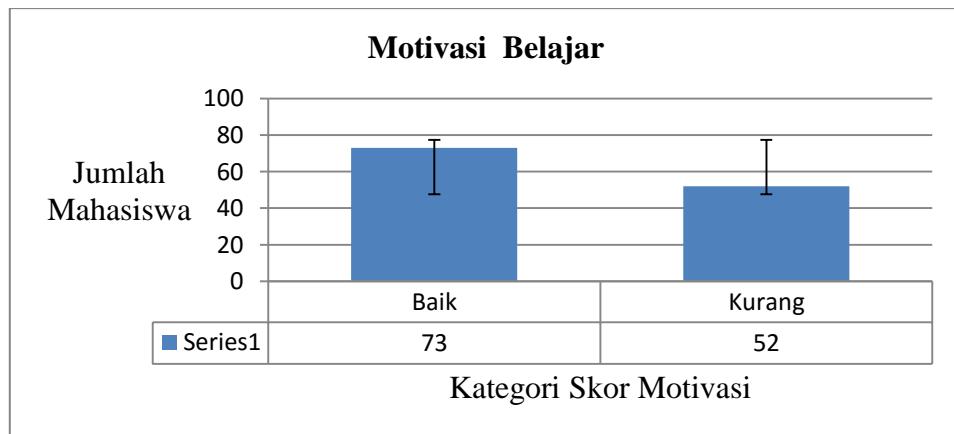
Dari studi dokumentasi transkrip nilai mata kuliah Anatomi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan prestasi, sebagian besar responden masuk kategori nilai A yaitu 26 responden atau 20.8%. Sedangkan lainnya sebanyak 19 mahasiswa atau 15.2% mendapat nilai A-, 11 mahasiswa atau 8.8% mendapat nilai B+, 23 mahasiswa atau 18.4% mendapat nilai B, 14 mahasiswa atau 11.2% mendapat nilai B-, 14 mahasiswa atau 11.2% mendapat nilai C+, 16 mahasiswa atau 12.8% mendapat nilai C, dan 2 mahasiswa mendapat nilai K atau sebanyak 1.6%. Data tersebut disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Prestasi Belajar Mata kuliah Anatomi

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi Belajar

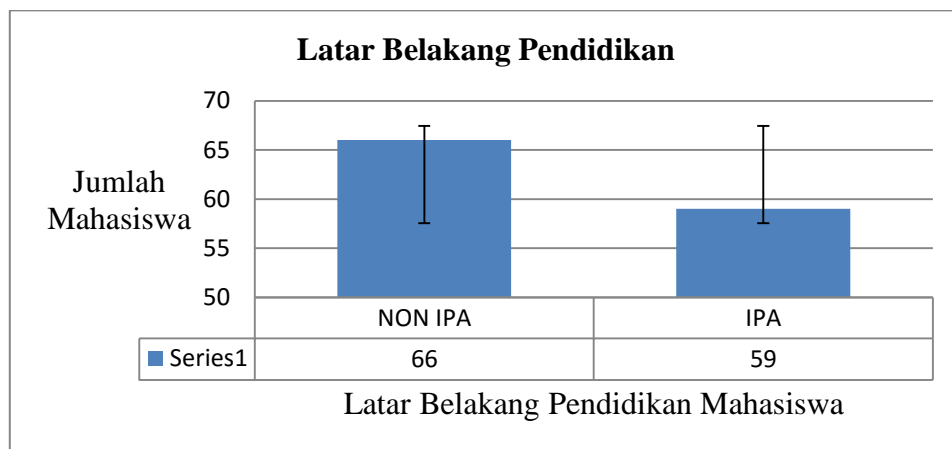
Dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan motivasi belajar, adalah responden baik yaitu 73 responden atau sebanyak 58.4 % dan kurang yaitu 52 responden atau 41.6%. Data tersebut disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi Belajar

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Dari studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan, adalah responden lulusan IPA yaitu 59 responden atau sebanyak 47.2 % dan Non IPA yaitu 66 responden atau 52.8%.



Gambar 5 : Karakteristik Responden Berdasarkan Latar belakang pendidikan

2. Hasil Analisis Data

a) Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa “Terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2016”. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas dan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Jika nilai signifikansi $< 0,10$ maka terdapat hubungan yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel bebas

berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan dengan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan komputer program SPSS versi 21.0 diperoleh nilai signifikansi latar belakang pendidikan sebesar 0,049 dan T_{hitung} sebesar 2,23.

Karena nilai signifikansi < dari nilai probabilitas ($0,049 < 0,10$) dan perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel} menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,23 > 1,66$) maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Anatomi.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2016, sehingga hipotesis pertama diterima.

b) Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2016”. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas dan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Jika nilai signifikansi < 0,10 maka terdapat hubungan yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan dengan analisis regresi linier sederhana dengan

bantuan komputer program SPSS versi 21.0 diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar sebesar 0,000 dan T_{hitung} sebesar 18,40.

Karena nilai signifikansi < dari nilai probabilitas ($0,000 < 0,10$) dan perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel} menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($18,40 > 1,66$) maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2016 sehingga hipotesis kedua diterima.

c) Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga berbunyi “Terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2016”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program SPSS versi 21.0.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.810	.807	4.39696

a. Predictors: (Constant),Latar Belakang Pendidikan, Motivasi Belajar

Model	F	Sig.
1 Regression	59.690	.000 ^b
1 Residual		
Total		

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien (R_y) sebesar 0.810 dengan arah positif. Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara Latar Belakang Pendidikan (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar (Y). Besar pengaruh Latar Belakang Pendidikan (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y) ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,807. Artinya 80.7% dari Prestasi Belajar (Y) dipengaruhi oleh Latar belakang pendidikan (X1) dan Motivasi Belajar (X2), 29.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Untuk mengetahui signifikansi regresi berganda menggunakan uji F. Pengujian signifikansi digunakan untuk mengetahui signifikansi korelasi Latar Belakang Pendidikan (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar (Y). Dasar pengambilan keputusan adalah jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} pada taraf signifikansi 10% dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf yang telah ditetapkan yaitu 0,10 berarti variabel bebas memiliki hubungan signifikan dengan variable terikat.

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai F sebesar 59.690 dan nilai signifikansi F_{hitung} sebesar 0.000. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,34, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59,690 > 2,34$) dan nilai signifikansi F_{hitung} lebih kecil dari 0,10 ($0,000 < 0,10$).

Dari pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Latar belakang pendidikan (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama sama dengan Prestasi Belajar (Y) sehingga hipotesis ketiga diterima.

B. Pembahasan

1. Hubungan antara latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2016

Karena nilai signifikansi $<$ dari nilai probabilitas ($0,049 < 0,10$) dan perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel} menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,23 > 1,66$) maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR Angkatan 2016 di FIK UNY Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Warda Anil Masyayih (2014) yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar mahasiswa. Faktor latar belakang pendidikan masuk kedalam faktor pendekatan belajar, dimana mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan non-IPA tentunya berbeda dengan mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan IPA, dimana mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan IPA akan lebih banyak mendapatkan pelajaran IPA lebih banyak dibandingkan mahasiswa yang mempunyai latar belakang pendidikan non-IPA, pelajaran atau materi IPA yang

dimaksud dalam hal ini adalah materi Anatomi tubuh manusia, yang secara praktis dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan IPA sudah pernah mendapatkan materi Anatomi manusia sebelumnya akan mengulang atau mengingat kembali. Hal ini berbeda dengan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan non-IPA, yang sebelumnya lebih sedikit memiliki pengalaman mendapatkan pelajaran atau materi Anatomi sehingga untuk belajar Anatomi, sehingga ini semua akan berpengaruh pada prestasi belajar Anatomi mahasiswa.

Selain itu, salah satu syarat penjurusan dijenjang sekolah menengah adalah melihat minat siswa terhadap jurusan yang diinginkan. Sehingga siswa yang semasa sekolah menengah memilih jurusan IPA lebih memiliki minat terhadap pelajaran IPA dibanding siswa yang memilih jurusan non-IPA. Menurut Slameto (2010: 54) yang mengemukakan faktor – faktor prestasi belajar, minat merupakan salah satu faktor internal dalam prestasi belajar. Hal ini juga didukung dari berbagai penelitian salahsatunya penelitian dari Nurhidayati (2006) yang menunjukkan hasil adanya hubungan signifikan antara minat dengan prestasi belajar.

2. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2016

Berdasarkan perhitungan dengan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan komputer program SPSS versi 21.0 diperoleh nilai signifikansi latar belakang pendidikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < dari nilai

probabilitas ($0,000 < 0,10$) dan perbandingan T_{hitung} dengan T_{tabel} menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($18,40 > 1,66$), maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2016, sehingga hipotesis kedua diterima.

Motivasi belajar adalah dorongan yang ada pada seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar sangat penting peranannya bagi mahasiswa dalam usaha mencapai prestasi belajar yang tinggi. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung menunjukkan semangat dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran, mereka biasanya kelihatan lebih menaruh perhatian bersungguh-sungguh dalam belajar dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Sumadi Suryabrata (2007: 121) yang mengemukakan bahwa pesertadidik yang motivasinya tinggi maka akan dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula. Jika motivasi belajar bertambah maka hasil belajar pada umumnya akan meningkat. Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa faktor motivasi belajar akan membentuk kepribadian pesertadidik sehingga berkemauan keras dalam belajar dan pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi belajar mereka.

Thursan Hakim (2005:26) menyatakan bahwa: “Motivasi Belajar adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan

untuk mencapai tujuan belajar.”. Salah satu tujuan belajar adalah pencapaian prestasi belajar yang optimal. Sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka mahasiswa akan memiliki dorongan yang tinggi pula untuk melakukan perbuatan dalam rangka pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Prayitno (2005:31) menyatakan tentang indikator-indikator dalam motivasi belajar diantaranya adalah ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar.

Menurut Suyono (2014 :239), Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa bisa jadi lemah. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya hasil belajar akan menjadi rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Esti (2012) bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih tekun, bersemangat, lebih tahan dan memiliki ambisi yang lebih tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik, dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar. Mereka yang tidak memiliki motivasi belajar akan kelihatan kurang atau tidak bergairah dalam belajar maupun mengikuti pembelajaran di kelas, tidak menaruh perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari, apatis dan tidak berpartisipasi aktif dalam belajar. Kondisi

mahasiswa yang kurang memiliki motivasi belajar sudah tentu tidak mampu menghasilkan prestasi yang memuaskan.

3. Hubungan latar belakang pendidikan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2016

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai F sebesar 59.690 dan nilai signifikansi F_{hitung} sebesar 0.000. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,34, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59.690 > 2,34$) dan nilai signifikansi F_{hitung} lebih kecil dari 0,10 ($0,000 < 0,10$). Dari pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Latar belakang pendidikan (X1) dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama sama dengan Prestasi Belajar (Y) sehingga hipotesis ketiga diterima.

Mahasiswa dengan latar belakang IPA sesuai dengan syarat penjurusan ketika dijenjang sekolah menengah cenderung memiliki minat lebih pada pelajaran IPA dibanding siswa yang memilih jurusan non-IPA. Dalam kaitannya dengan materi Anatomi, karakteristik mata kuliah Anatomi mirip dengan karakteristik pelajaran IPA dalam materi alat gerak manusia. Sehingga mahasiswa dengan latar belakang pendidikan IPA akan lebih berminat dalam mempelajari Anatomi dibanding mahasiswa dengan latar belakang non-IPA.

Menurut Sardiman (2016:54), minat juga erat kaitannya dengan motivasi. Motivasi timbul karena adanya suatu minat. Minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka

lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Minat mahasiswa terhadap mata kuliah Anatomi akan menjadi sumber motivasi bagi mahasiswa untuk belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas terlihat penuh semangat, antusias, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, aktif dalam pembelajaran, rajin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen, sehingga mereka memiliki daya tahan yang cukup lama dalam menyelesaikan studi, dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang memiliki motivasi. Mahasiswa yang motivasinya tergolong rendah biasanya menunjukkan sikap bermalasan, mengantuk, dan perhatiannya terbagi kemana-mana di saat proses belajar sedang berlangsung.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2014 : 24). Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Belajar efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi yang ada dalam diri siswa yaitu ada dorongan (motivasi) dan minat.. Dengan demikian prestasi belajar yang tinggi akan dapat dicapai oleh siswa apabila siswa tersebut memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara latar belakang pendidikan dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2016 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan IPA memiliki prestasi belajar Anatomi lebih baik daripada mahasiswa dengan latar belakang non IPA.
2. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2016 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang lebih tinggi juga memiliki prestasi belajar Anatomi yang lebih baik.
3. Terdapat hubungan positif antara latar belakang pendidikan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Anatomi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2016 di Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Mahasiswa dengan latar belakang IPA dengan motivasi belajar yang rendah akan memiliki prestasi belajar Anatomi yang rendah dan mahasiswa dengan latar belakang IPA dengan motivasi belajar tinggi dapat memiliki prestasi belajar yang baik.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa implikasi yaitu :

1. Hasil ini diharapkan dapat dijadikan masukan bermanfaat bagi mahasiswa dan penyelenggara pendidikan khususnya pada peningkatan motivasi belajar.
2. Dapat dijadikan bahan evaluasi Fakultas mengenai peningkatan prestasi belajar khususnya pada mata kuliah Anatomi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebaik – baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Keterbatasan waktu peneliti dalam mengambil data, sehingga data penelitian hanya berdasarkan observasi, angket dan dokumentasi.
2. Peneliti hanya mengambil sedikit sampel karena terbatasnya waktu sehingga bisa jadi belum merepresentasikan populasi secara maksimal.
3. Masih ada banyak variabel bebas lain yang mempengaruhi variabel prestasi belajar Anatomi selain latar belakang pendidikan dan motivasi belajar yang tidak diteliti karena keterbatasan peneliti.

D. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk mahasiswa yaitu untuk memperoleh hasil belajar yang baik yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar dengan memilih cara belajar yang cocok bagi dirinya.
2. Saran bagi dosen harus dapat mengarahkan mahasiswa sesuai dengan motivasi belajar masing-masing sesuai dengan karakteristik mahasiswa agar hasil belajar mahasiswa meningkat.
3. Saran bagi penyelenggara pendidikan hendaknya dapat mempertahankan serta meningkatkan pelayanan terhadap pendidikan karena variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang dominan dalam memengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Daftar Pustaka

Buku

- Alwi Hasan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Renika Cipta
- Haryanto & Suyono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Nashar. (2004). *Perananan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Delia Press
- Prayitno. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta : Depdikbud
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajr Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka
- Sugihartono. (2007) . *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Uno, B.H. (2012). *Teori motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press

Tesis

Mayasyih, W.A.. (2009). Hubungan antara Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Biologi Mahasiswa Kebidanan. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta

Trisnanto. (2009). Pengaruh Media terhadap Prestasi Belajar Anatomi Dintinjau dari Motivasi. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta

Web

http://pendidikanolahraga.fik.uny.ac.id/sites/pendidikanolahraga.fik.uny.ac.id/files/Buku%20Kurikulum%202014%20PJKR_opt.pdf diakses tanggal 23 Oktober 2017

<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/> [1 Januari 2018

LAMPIRAN 1. KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : *Cellin Eia-osa*
 NIM : *196 012 910 81.*
 Program Studi : *RJKR*
 Pembimbing : *Dr. Dimiyati, M.Si.*

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	28-5-2017	Bimbingan per bab. Bab I dulu	<i>[Signature]</i>
2	2-6-2017	Langkah teori-teori ttg	<i>[Signature]</i>
3	8-6-2017	variabel penelitian di Bab II paragraf bab II p bab III	<i>[Signature]</i>
4.	29-11-2017	penelitian bab III	<i>[Signature]</i>
5.	3-12-17	analisis yang perlu di	<i>[Signature]</i>
6.	20-12-17	praktik Tentukan analisis keta	<i>[Signature]</i>
7.	21-12-17	Referensi belakang	<i>[Signature]</i>
8.	28-12-17	kegiatan	<i>[Signature]</i>
9	10-01-18	Simpulan atau temuan di 2 & kelola	<i>[Signature]</i>
10	10-01-18	Kelola keagregasian	<i>[Signature]</i>
11	12-01-18	Perlu diperjelas	<i>[Signature]</i>
12	14-01-18	grafikan untuk kegiatan	<i>[Signature]</i>

Ketua Jurusan POR,

51

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



LAMPIRAN 2. ANGKET MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

A. Identitas Responden

Nama :
NIM :
Kelas :
Nilai Anatomi :
Penjurusan SMA : IPA/IPS/IPB/SMK*

*Coret yang tidak sesuai

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah baik-baik setiap butir pertanyaan dan alternative jawaban
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan cerminan keadaan yang sebenarnya dengan memberikan tanda cek list(√) Pada pilihan; SS (Sangat Setuju), S(Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).
3. Isilah tiap-tiap butir pertanyaan dengan satu jawaban dan jangan ada yang terlewatkan.

C. Instrument Angket Motivasi Belajar Mahasiswa

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Dalam mengerjakan tugas belajar, saya berusaha tekun dan semaksimal mungkin.				
2	Dalam mengerjakan tugas belajar, saya minta tolong teman agar menyelesaikan dulu, kemudian saya menirunya.				
3	Saya kurang berminat dalam mengerjakan tugas anatomi				
4	Saya memperhatikan dan mengerjakan tugas belajar dirumah				
5	Saya memikirkan hal lain sewaktu dosen mengajar pelajaran anatomi.				
6	Materi yang disampaikan oleh dosen masih saya ingat walaupun saya sudah dirumah				
7	Buku-buku perkuliahan pelajaran anatomi selalu saya bawa saat ada pelajaran anatomi karena sangat penting untuk pembelajaran anatomi				
8	Dengan menguasai banyak ilmu pengetahuan maka akan lebih mudah mendapat pekerjaan.				
9	Saya senang mempelajari mata pelajaran anatomi karena merupakan ilmu dasar untuk mempelajari ilmu permata kuliah selanjutnya.				
10	Ilmu pengetahuan selalu didapat dari bangku perkuliahan dan saya akan mempelajarinya secara lebih mendalam.				

- 11 Saya Belajar memerlukan ketelitian dan ketekunan, maka saya akan selalu berusaha untuk itu
- 12 Saya gembira bila hasil tes/ulangan saya baik.
- 13 Saya tidak memperhatikan hasil tes/ulangan saya baik atau buruk.
- 14 Jika nilai tes saya baik, saya lebih bersemangat dalam belajar.
- 15 Nilai bagi saya tidak berpengaruh terhadap belajar saya, meskipun saya mendapat nilai baik atau buruk
- 16 Saya tidak sedih, meskipun prestasi saya tidak meningkat
- 17 Saya lebih bersemangat belajar jika dosen memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam mengerjakan tugas atau belajar.
- 18 Saya belajar agar mendapatkan pengetahuan baru.
- 19 Saya sebenarnya merasa bosan belajar anatomi yang banyak hafalannya.
- 20 Saya berusaha mencari sesuatu untuk meningkatkan motivasi ketika saya belajar
- 21 Jika nilai tes saya baik, saya lebih bersemangat dalam belajar.
- 22 Nilai bagi saya tidak berpengaruh terhadap belajar saya, meskipun saya mendapat nilai baik atau buruk.
- 23 Saya sedih jika nilai tes/ulangan saya kurang baik.
- 24 Saya merasa senang jika mendapat penghargaan atas prestasi saya.
- 25 Ilmu pengetahuan selalu didapat dari bangku perkuliahan dan saya akan mempelajarinya secara lebih mendalam.
- 26 Saya lebih bersemangat belajar jika dosen memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam mengerjakan tugas atau belajar.
- 27 Saya belajar agar mendapatkan pengetahuan baru
- 28 Saya berusaha mencari sesuatu untuk meningkatkan motivasi ketika saya belajar
- 29 Saya lebih bersemangat belajar jika menjumpai sesuatu pengetahuan yang baru.
- 30 Saya lebih bersemangat belajar jika mendapat pengalaman atau ketrampilan baru.
- 31 Dalam belajar saya berusaha menemukan gaya-gaya tertentu agar belajar saya lebih efektif.
- 32 Saya malas jika harus menghafal atau membaca buku anatomi.
- 33 Jika mendapatkan kesulitan dalam belajar, saya berusaha dulu sampai beberapa kali baru minta bantuan orang lain.

- 34 Saya menjadi putus asa jika dalam menjawab soal, saya menjumpai kesulitan.
- 35 Saya lebih bersemangat belajar jika menjumpai sesuatu pengetahuan yang baru.
- 36 Saya tertarik untuk mencoba menyelesaikan soal-soal yang membutuhkan pemikiran yang panjang.
- 37 Jika dosen memberikan tugas untuk mengerjakan latihan dibuku, saya menunggu saja biar orang lain yang mengerjakannya, lalu saya tinggal menirukannya
- 38 Saya merasa takut jika dosen menyuruh untuk mengerjakan latihan didepan kelas
- 39 Saya berusaha mencatat secara lengkap apa yang disampaikan dosen didepan kelas
- 40 Jika ada bab-bab yang belum saya pahami saya langsung bertanya pada dosen.

LAMPIRAN 3. UJI VALIDITAS ANALISIS FAKTOR

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,810
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	829,181
	Df	31
	Sig.	,000

Component Matrix^a

	Component
	1
Motivasi1	,845
Motivasi2	,752
Motivasi3	,823
Motivasi4	,855
Motivasi5	,821
Motivasi6	,761

Motivasi7	,729
Motivasi8	,847
Motivasi9	,753
Motivasi10	,762
Motivasi11	,763
Motivasi12	,727
Motivasi13	,941
Motivasi14	,759
Motivasi15	,776
Motivasi16	,713
Motivasi17	,880
Motivasi18	,746
Motivasi19	,805
Motivasi20	,823
Motivasi21	,759
Motivasi22	,776
Motivasi23	,790
Motivasi24	,798
Motivasi25	,768
Motivasi26	,880
Motivasi27	,746
Motivasi28	,823
Motivasi29	,746
Motivasi30	,753
Motivasi31	,761
Motivasi32	,828
Motivasi33	,761
Motivasi34	,750
Motivasi35	,746
Motivasi36	,721
Motivasi37	,783
Motivasi38	,767
Motivasi39	,741
Motivasi40	,756

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a. 6 components extracted.

LAMPIRAN 4. UJI REALIBILITAS INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,966	40

LAMPIRAN 5. REKAPITULASI DATA VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

No.	Nama	Jumlah Skor Angket Motivasi Belajar	Kategori	Z Score	T Score
1.	BIMA AJI WICAKSANA	90	Kurang	-1,47558	35,2442
2.	DESKA DWI SURYO ATMOJO	114	Baik	-0,02181	49,7819
3.	DANIE PRATAMA	116	Baik	0,09934	50,9934
4.	MOHAMAD TAAT ABDUL	96	Kurang	-1,11214	38,8786
5.	ALFI WIDYAMA	135	Baik	1,25025	62,5025
6.	RADIFA PRIMAYOGA	131	Baik	1,00795	60,0795
7.	GALIH BAGUS NUGROHO	135	Baik	1,25025	62,5025
8.	NOVEN ANUGERAH	114	Baik	-0,02181	49,7819
9.	MOCHAMAD REZA	95	Kurang	-1,17271	38,2729
10.	AINUN RAIS	96	Kurang	-1,11214	38,8786
11.	YOGA PRATAMA	118	Baik	0,22049	52,2049
12.	SURYO UTOMO	97	Kurang	-1,05156	39,4844

13.	NUR AIQ ARIFIN	117	Baik	0,15992	51,5992
14.	ANDRIAN PRAMANA	99	Kurang	-0,93042	40,6958
15.	MARDIANTO PRABOWO	114	Baik	-0,02181	49,7819
16.	NADIA INDAH PUSPITA	131	Baik	1,06852	60,6852
17.	PRISKA TRIVENA KASTANYA	114	Baik	-0,02181	49,7819
18.	TRI AFRINGGASARI SAPUTRA	131	Baik	1,00795	60,0795
19.	MUHAMMAD ESA	114	Baik	-0,02181	49,7819
20.	HARYANTO	135	Baik	1,25025	62,5025
21.	DICKY SAPUTRA	95	Kurang	-1,17271	38,2729
22.	TOMY SETYA PRABOWO	97	Kurang	-1,05156	39,4844
23.	VINA ARTIKA PUTRI	115	Baik	0,03877	50,3877
24.	SISCA TRI MARYANA	131	Baik	1,00795	60,0795
25.	PRIVINDO MEIDITYA	133	Baik	1,1291	61,291
26.	SADEWA BAGUS	128	Baik	0,82623	58,2623
27.	IKA SETYA PRATIWI	130	Baik	0,94738	59,4738
28.	YAYAN TRI WIBOWO	131	Baik	1,00795	60,0795
29.	SUSATRIA NOVA PRADANA	93	Kurang	-1,29386	37,0614
30.	ALIF MUNA AFIF	117	Baik	0,15992	51,5992
31.	SIGIT KURNIAWAN	134	Baik	1,18967	61,8967
32.	SOFIANA NUR ITSNAINI	115	Baik	0,03877	50,3877
33.	ILHAM ARBA IE MAHMUD	114	Kurang	-0,02181	49,7819
34.	MEERY EKA SUCI	138	Baik	1,43197	64,3197
35.	MUHAMMAD ALI IMRON	114	Kurang	-0,02181	49,7819
36.	GALLANT RIZKI FAISAL	97	Kurang	-1,05156	39,4844
37.	ABID ZAKKY MUTTAQI A. R	114	Kurang	-0,02181	49,7819
38.	NURUL KHITIYAH	131	Baik	1,00795	60,0795
39.	DICKY KRISNA PRAMUDITYA	94	Kurang	-1,23329	37,6671
40.	INDERA DWI PRATIWI	139	Baik	1,49254	64,9254
41.	AHMAD AUGUST JISA	112	Kurang	-0,14295	48,5705
42.	JUNI ALWIYANTO	131	Baik	1,00795	60,0795
43.	DIMAS SURYO PRAMONO	99	Kurang	-0,93042	40,6958
44.	FAJAR ABDILLAH	102	Kurang	-0,74869	42,5131
45.	WULAN TRIWAHYUNI	131	Baik	1,00795	60,0795
46.	RIZAL ARDIANSYAH	133	Baik	1,1291	61,291
47.	ACHMAD IMRON ROSYADI	128	Baik	0,82623	58,2623
48.	KHAIRUDDIN HINDRA SAKTI	134	Baik	1,18967	61,8967
49.	ALFAROBBI BANTOLO	129	Baik	0,8868	58,868

50.	RIDHO DES ROHMAN	114	Kurang	-0,02181	49,7819
51.	ANGGIE MARTHALIANI	114	Kurang	-0,02181	49,7819
52.	LUKMAN ANGSORI	140	Baik	1,55312	65,5312
53.	FARHAN BUDI PRASETIYO	129	Baik	0,8868	58,868
54.	YUNIKE SRI LESTARI	144	Baik	1,79541	67,9541
55.	MUHAMMAD PRASETYA	95	Kurang	-1,17271	38,2729
56.	FAJAR ADI PRATAMA	141	Baik	1,61369	66,1369
57.	KARINA HANNY RUSMASARI	103	Kurang	-0,68812	43,1188
58.	RICHO HAMDAN PARMONO	141	Baik	1,61369	66,1369
59.	ARDA HANDIKA PRADANA	145	Baik	1,85599	68,5599
60.	MUHAMMAD KHOIRUN	104	Kurang	-0,62755	43,7245
61.	MINANULLAH	144	Baik	1,79541	67,9541
62.	M. HUSEIN BAEDOWI	143	Baik	1,73484	67,3484
63.	MUHAMMAD BASHOR	144	Baik	1,79541	67,9541
64.	DAMAR YUSTI BENING	141	Baik	1,61369	66,1369
65.	RISNA WIJAYA	104	Kurang	-0,62755	43,7245
66.	RIZKI TEGUH PRIBADI	131	Baik	1,00795	60,0795
67.	RATIH ARIANGGI	107	Kurang	-0,44582	45,5418
68.	DHESTYAWAN ARIF	130	Baik	0,94738	59,4738
69.	NAUFAL ARSA	101	Kurang	-0,80927	41,9073
70.	TAMARA FITRIA MASDINA	103	Kurang	-0,68812	43,1188
71.	TOMI YULIANTORO	133	Baik	1,1291	61,291
72.	BIGA WHRESTA ASLAM	104	Kurang	-0,62755	43,7245
73.	ASTYA JASMINE MAZAYA	101	Kurang	-0,80927	41,9073
74.	HUSNAYAIN AUFA ARINI	104	Kurang	-0,62755	43,7245
75.	YUQA ALLENDRA	101	Kurang	-0,80927	41,9073
76.	SUFI HANDAYANI	130	Baik	0,94738	59,4738
77.	DZIKRINA SARAS KURNIA	131	Baik	1,00795	60,0795
78.	DENNY PRASETYO	130	Baik	0,94738	59,4738
79.	FAHRUL RAHMADANI	104	Kurang	-0,62755	43,7245
80.	DANY KRISMANTO	94	Kurang	-1,23329	37,6671
81.	SAHRUL RAHMADHANI	94	Kurang	-1,23329	37,6671
82.	GALIH PAMUNGKAS	94	Kurang	-1,23329	37,6671
83.	ROMANA ADIKA	114	Kurang	-0,02181	49,7819
84.	ARDHEA REGITTA AYUSTIAN	106	Kurang	-0,5064	44,936
85.	BERMA SWASTA	107	Kurang	-0,44582	45,5418
86.	ABDURROCHIM	94	Kurang	-1,23329	37,6671
87.	LINTANG NUR ATIKA DIANTI	106	Kurang	-0,5064	44,936

88.	FEDITA KALBUADI	114	Kurang	-0,02181	49,7819
89.	FEBY WULAN SARI	131	Baik	1,00795	60,0795
90.	DEO RIESKY KURNIAWAN	106	Kurang	-0,5064	44,936
91.	AFIFAH ARI ARSIWI	105	Kurang	-0,56697	44,3303
92.	JUDHITIA FARADHITA	130	Baik	0,94738	59,4738
93.	MUHAMMAD NUR LUTFI	94	Kurang	-1,23329	37,6671
94.	DWI SUKMA WAHYU	95	Kurang	-1,17271	38,2729
95.	AKBAR FADLILAH	105	Kurang	-0,56697	44,3303
96.	ILHAM PUTRA DHARISTA	96	Kurang	-1,11214	38,8786
97.	RIZKI NUR FATHOMI	131	Baik	1,00795	60,0795
98.	RIAN ARDIANSAH	94	Kurang	-1,23329	37,6671
99.	NAUFAL FIRAS FAIZPUTRA	111	Kurang	-0,20353	47,9647
100.	LUTHFAN QAEDI	94	Kurang	-1,23329	37,6671
101.	DEWI KIANI CAKRAWATI	130	Baik	0,94738	59,4738
102.	NADA CAHYANI PUTRI	129	Baik	0,8868	58,868
103.	JALU PINOKO	94	Kurang	-1,23329	37,6671
104.	NUR MUHAMAD IKBAL	130	Baik	0,94738	59,4738
105.	YOVITA KALPIKOSARI	133	Baik	1,1291	61,291
106.	RAHMA ANNISA	114	Kurang	-0,02181	49,7819
107.	FATHULLOH ADAM ATTIJI	92	Kurang	-1,35443	36,4557
108.	ARDELIA JUMNA	131	Baik	1,00795	60,0795
109.	WAHYU AGUNG	97	Kurang	-1,05156	39,4844
110.	YAHYA NURFITRA HIDAYAT	94	Kurang	-1,23329	37,6671
111.	ANGGORO KASIH	101	Kurang	-0,80927	41,9073
112.	ACHAD IMAM MA'RUF	97	Kurang	-1,05156	39,4844
113.	LUTHFI NAUFAL	96	Kurang	-1,11214	38,8786
114.	FEBRY MARETANINGSIH	103	Kurang	-0,68812	43,1188
115.	AYUNISA LAILY DEWI	110	Kurang	-0,2641	47,359
116.	SYAHIDNA HUSAIN	94	Kurang	-1,23329	37,6671
117.	MAYSA ARYA BIMA	110	Kurang	-0,2641	47,359
118.	BAGUS TRI ATMOJO	99	Kurang	-0,93042	40,6958
119.	WISNU SULISTYO TRI	131	Baik	1,00795	60,0795
120.	VINCENTIUS ARSENIO	94	Kurang	-1,23329	37,6671
121.	ROHMADANI ANGGUNSARI	110	Kurang	-0,2641	47,359
122.	REGINA MARSYOM	94	Kurang	-1,23329	37,6671
123.	DAPI PITRI YANTI	96	Kurang	-1,11214	38,8786
124.	EVIANUS MIAGONI	95	Kurang	-1,17271	38,2729
125.	EKA DANI SUSENTIO	94	Kurang	-0,99099	40,0901

No.	Kategori Skor Motivasi	Jumlah	Presentase
1.	Baik	73	58.4
2.	Kurang	52	41.6
	Jumlah	125	100%

LAMPIRAN 6. REKAPITULASI DATA VARIABEL PRESTASI BELAJAR

No.	Nama	Nilai Anatomi	Bobot Nilai	Z Score	T Score
1.	BIMA AJI WICAKSANA	K	0	-3,86627	11,3373
2.	DESKA DWI SURYO ATMOJO	B	3	-0,06448	49,3552
3.	DANIE PRATAMA	B	3	-0,06448	49,3552
4.	MOHAMAD TAAT ABDUL	C+	2,33	-0,91354	40,8646
5.	ALFI WIDYAMA	A	4	1,20278	62,0278
6.	RADIFA PRIMAYOGA	A-	3,67	0,78459	57,8459
7.	GALIH BAGUS NUGROHO	A	4	1,20278	62,0278
8.	NOVEN ANUGERAH	B	3	-0,06448	49,3552
9.	MOCHAMAD REZA	C+	2,33	-0,91354	40,8646
10.	AINUN RAIS	C+	2,33	-0,91354	40,8646
11.	YOGA PRATAMA	B+	3,33	0,35372	53,5372
12.	SURYO UTOMO	B-	2,67	-0,48268	45,1732
13.	NUR AIQ ARIFIN	B+	3,33	0,35372	53,5372
14.	ANDRIAN PRAMANA	B-	2,67	-0,48268	45,1732
15.	MARDIANTO PRABOWO	B	3	-0,06448	49,3552

16.	NADIA INDAH PUSPITA	A-	3,67	0,78459	57,8459
17.	PRISKA TRIVENA KASTANYA	B	3	-0,06448	49,3552
18.	TRI AFRINGGASARI	A-	3,67	0,78459	57,8459
19.	MUHAMMAD ESA	B	3	-0,06448	49,3552
20.	HARYANTO	A-	3,67	0,78459	57,8459
21.	DICKY SAPUTRA	C+	2,33	-0,91354	40,8646
22.	TOMY SETYA PRABOWO	C+	2,33	-0,91354	40,8646
23.	VINA ARTIKA PUTRI	B	3	-0,06448	49,3552
24.	SISCA TRI MARYANA	A-	3,67	0,78459	57,8459
25.	PRIVINDO MEIDITYA	A	4	1,20278	62,0278
26.	SADEWA BAGUS	A-	3,67	0,78459	57,8459
27.	IKA SETYA PRATIWI	A-	3,67	0,78459	57,8459
28.	YAYAN TRI WIBOWO	A	4	1,20278	62,0278
29.	SUSATRIA NOVA PRADANA	C+	2,33	-0,91354	40,8646
30.	ALIF MUNA AFIF	B	3	-0,06448	49,3552
31.	SIGIT KURNIAWAN	A	4	1,20278	62,0278
32.	SOFIANA NUR ITSNAINI	B+	3,33	0,35372	53,5372
33.	ILHAM ARBA IE MAHMUD	B	3	-0,06448	49,3552
34.	MEERY EKA SUCI	A	4	1,20278	62,0278
35.	MUHAMMAD ALI IMRON	B+	3,33	0,35372	53,5372
36.	GALLANT RIZKI FAISAL	C+	2,33	-0,91354	40,8646
37.	ABID ZAKKY MUTTAQI A. R	B	3	-0,06448	49,3552
38.	NURUL KHITIAH	A	4	1,20278	62,0278
39.	DICKY KRISNA PRAMUDITYA	C+	2,33	-0,91354	40,8646
40.	INDERA DWI PRATIWI	A	4	1,20278	62,0278
41.	AHMAD AUGUST JISA	B+	3,33	0,35372	53,5372
42.	JUNI ALWIYANTO	A	4	1,20278	62,0278
43.	DIMAS SURYO PRAMONO	B-	2,67	-0,48268	45,1732
44.	FAJAR ABDILLAH	B-	2,67	-0,48268	45,1732
45.	WULAN TRIWAHYUNI	A	4	1,20278	62,0278
46.	RIZAL ARDIANSYAH	A	4	1,20278	62,0278
47.	ACHMAD IMRON ROSYADI	A-	3,67	0,78459	57,8459
48.	KHAIRUDDIN HINDRA SAKTI	A	4	1,20278	62,0278
49.	ALFAROBBI BANTOLO	A-	3,67	0,78459	57,8459
50.	RIDHO DES ROHMAN	B+	3,33	0,35372	53,5372
51.	ANGGIE MARTHALIANI	B+	3,33	0,35372	53,5372
52.	LUKMAN ANGSORI	A-	3,67	0,78459	57,8459
53.	FARHAN BUDI PRASETIYO	B+	3,33	0,35372	53,5372

54.	YUNIKE SRI LESTARI	A	4	1,20278	62,0278
55.	MUHAMMAD PRASETYA	K	0	-3,86627	11,3373
56.	FAJAR ADI PRATAMA	A	4	1,20278	62,0278
57.	KARINA HANNY RUSMASARI	B-	2,67	-0,48268	45,1732
58.	RICHO HAMDAN PARMONO	A	4	1,20278	62,0278
59.	ARDA HANDIKA PRADANA	A	4	1,20278	62,0278
60.	MUHAMMAD KHOIRUN	B-	2,67	-0,48268	45,1732
61.	MINANULLAH	A	4	1,20278	62,0278
62.	M. HUSEIN BAEDOWI	A	4	1,20278	62,0278
63.	MUHAMMAD BASHOR	A	4	1,20278	62,0278
64.	DAMAR YUSTI BENING	A-	3,67	0,78459	57,8459
65.	RISNA WIJAYA	B-	2,67	-0,48268	45,1732
66.	RIZKI TEGUH PRIBADI	A-	3,67	0,78459	57,8459
67.	RATIH ARIANGGI	B	3	-0,06448	49,3552
68.	DHESTYAWAN ARIF	A	4	1,20278	62,0278
69.	NAUFAL ARSA	B-	2,67	-0,48268	45,1732
70.	TAMARA FITRIA MASDINA	B	3	-0,06448	49,3552
71.	TOMI YULIANTORO	A-	3,67	0,78459	57,8459
72.	BIGA WHRESTA ASLAM	B	3	-0,06448	49,3552
73.	ASTYA JASMINE MAZAYA	B-	2,67	-0,48268	45,1732
74.	HUSNAYAIN AUFA ARINI	B	3	-0,06448	49,3552
75.	YUQA ALLENDRA	B-	2,67	-0,48268	45,1732
76.	SUFI HANDAYANI	A	4	1,20278	62,0278
77.	DZIKRINA SARAS KURNIA	A	4	1,20278	62,0278
78.	DENNY PRASETYO	A	4	1,20278	62,0278
79.	FAHRUL RAHMADANI	B	3	-0,06448	49,3552
80.	DANY KRISMANTO	C	2	-1,33174	36,6826
81.	SAHRUL RAHMADHANI	C	2	-1,33174	36,6826
82.	GALIH PAMUNGKAS	C	2	-1,33174	36,6826
83.	ROMANA ADIKA	B+	3,33	0,35372	53,5372
84.	ARDHEA REGITTA AYUSTIAN	B	3	-0,06448	49,3552
85.	BERMA SWASTA	B-	2,67	-0,48268	45,1732
86.	ABDURROCHIM	C	2	-1,33174	36,6826
87.	LINTANG NUR ATIKA DIANTI	B	3	-0,06448	49,3552
88.	FEDITA KALBUADI	B+	3,33	0,35372	53,5372
89.	FEBY WULAN SARI	A	4	1,20278	62,0278
90.	DEO RIESKY KURNIAWAN	B	3	-0,06448	49,3552
91.	AFIFAH ARI ARSIWI	B-	2,67	-0,48268	45,1732

92.	JUDHITIA FARADHITA	A-	3,67	0,78459	57,8459
93.	MUHAMMAD NUR LUTFI	C+	2,33	-0,91354	40,8646
94.	DWI SUKMA WAHYU	C	2	-1,33174	36,6826
95.	AKBAR FADLILAH	B	3	-0,06448	49,3552
96.	ILHAM PUTRA DHARISTA	C	2	-1,33174	36,6826
97.	RIZKI NUR FATHOMI	A-	3,67	0,78459	57,8459
98.	RIAN ARDIANSAH	C+	2,33	-0,91354	40,8646
99.	NAUFAL FIRAS FAIZPUTRA	B	3	-0,06448	49,3552
100.	LUTHFAN QAEDI	C+	2,33	-0,91354	40,8646
101.	DEWI KIANI CAKRAWATI	A-	3,67	0,78459	57,8459
102.	NADA CAHYANI PUTRI	A-	3,67	0,78459	57,8459
103.	JALU PINOKO	C+	2,33	-0,91354	40,8646
104.	NUR MUHAMAD IKBAL	A-	3,67	0,78459	57,8459
105.	YOVITA KALPIKOSARI	A	4	1,20278	62,0278
106.	RAHMA ANNISA	B+	3,33	0,35372	53,5372
107.	FATHULLOH ADAM ATTIJI	C	2	-1,33174	36,6826
108.	ARDELIA JUMNA	A-	3,67	0,78459	57,8459
109.	WAHYU AGUNG	C+	2,33	-0,91354	40,8646
110.	YAHYA NURFITRA HIDAYAT	C	2	-1,33174	36,6826
111.	ANGGORO KASIH	C	2	-1,33174	36,6826
112.	ACHAD IMAM MA'RUF	C	2	-1,33174	36,6826
113.	LUTHFI NAUFAL	C	2	-1,33174	36,6826
114.	FEBRY MARETANINGSIH	B-	2,67	-0,48268	45,1732
115.	AYUNISA LAILY DEWI	B	3	-0,06448	49,3552
116.	SYAHIDNA HUSAIN	C	2	-1,33174	36,6826
117.	MAYSA ARYA BIMA	B	3	-0,06448	49,3552
118.	BAGUS TRI ATMOJO	B-	2,67	-0,48268	45,1732
119.	WISNU SULISTYO TRI	A	4	1,20278	62,0278
120.	VINCENTIUS ARSENIO	C	2	-1,33174	36,6826
121.	ROHMADANI ANGGUNSARI	B	3	-0,06448	49,3552
122.	REGINA MARSYOM	C	2	-1,33174	36,6826
123.	DAPI PITRI YANTI	C+	2,33	-0,91354	40,8646
124.	EVIANUS MIAGONI	C	2	-1,33174	36,6826
125.	EKA DANI SUSENTIO	C	2	-1,33174	36,6826

No	Nilai	Bobot Nilai	Jumlah Huruf	Presentase
1.	A	4	26	20.8%

2.	A-	3,67	19	15.2%
3.	B+	3,33	11	8.8%
4.	B	3	23	18.4%
5.	B-	2,67	14	11.2%
6.	C+	2,33	14	11.2%
7.	C	2	16	12.8%
8.	K	0	2	1.6%
	Jumlah		125	100%

LAMPIRAN 7. REKAPITULASI DATA VARIABEL LATAR BELAKANG

PENDIDIKAN

No.	Nama	Latar Belakang Pendidikan		Z Score	T Score
		IPA= 1	Non-IPA= 2		
1.	BIMA AJI WICAKSANA	2		-0,94169	40,5831
2.	DESKA DWI SURYO ATMOJO	1		1,05342	60,5342
3.	DANIE PRATAMA	1		1,05342	60,5342
4.	MOHAMAD TAAT ABDUL	2		-0,94169	40,5831
5.	ALFI WIDYAMA	2		-0,94169	40,5831
6.	RADIFA PRIMAYOGA	1		1,05342	60,5342
7.	GALIH BAGUS NUGROHO	1		1,05342	60,5342
8.	NOVEN ANUGERAH	1		1,05342	60,5342
9.	MOCHAMAD REZA	2		-0,94169	40,5831
10.	AINUN RAIS	2		-0,94169	40,5831
11.	YOGA PRATAMA	1		1,05342	60,5342
12.	SURYO UTOMO	2		-0,94169	40,5831
13.	NUR AIQ ARIFIN	1		1,05342	60,5342

14.	ANDRIAN PRAMANA	1	1,05342	60,5342
15.	MARDIANTO PRABOWO	2	-0,94169	40,5831
16.	NADIA INDAH PUSPITA	1	1,05342	60,5342
17.	PRISKA TRIVENA KASTANYA	2	-0,94169	40,5831
18.	TRI AFRINGGASARI	1	1,05342	60,5342
19.	MUHAMMAD ESA	2	-0,94169	40,5831
20.	HARYANTO	1	1,05342	60,5342
21.	DICKY SAPUTRA	2	-0,94169	40,5831
22.	TOMY SETYA PRABOWO	2	-0,94169	40,5831
23.	VINA ARTIKA PUTRI	1	1,05342	60,5342
24.	SISCA TRI MARYANA	1	1,05342	60,5342
25.	PRIVINDO MEIDITYA	1	1,05342	60,5342
26.	SADEWA BAGUS	1	1,05342	60,5342
27.	IKA SETYA PRATIWI	1	1,05342	60,5342
28.	YAYAN TRI WIBOWO	1	1,05342	60,5342
29.	SUSATRIA NOVA PRADANA	2	-0,94169	40,5831
30.	ALIF MUNA AFIF	2	-0,94169	40,5831
31.	SIGIT KURNIAWAN	2	-0,94169	40,5831
32.	SOFIANA NUR ITSNAINI	1	1,05342	60,5342
33.	ILHAM ARBA IE MAHMUD	2	-0,94169	40,5831
34.	MEERY EKA SUCI	1	1,05342	60,5342
35.	MUHAMMAD ALI IMRON	1	1,05342	60,5342
36.	GALLANT RIZKI FAISAL	2	-0,94169	40,5831
37.	ABID ZAKKY MUTTAQI A. R	2	-0,94169	40,5831
38.	NURUL KHITIYAH	1	1,05342	60,5342
39.	DICKY KRISNA PRAMUDITYA	2	-0,94169	40,5831
40.	INDERA DWI PRATIWI	1	1,05342	60,5342
41.	AHMAD AUGUST JISA	2	-0,94169	40,5831
42.	JUNI ALWIYANTO	1	1,05342	60,5342
43.	DIMAS SURYO PRAMONO	2	-0,94169	40,5831
44.	FAJAR ABDILLAH	2	-0,94169	40,5831
45.	WULAN TRIWAHYUNI	1	1,05342	60,5342
46.	RIZAL ARDIANSYAH	1	1,05342	60,5342
47.	ACHMAD IMRON ROSYADI	1	1,05342	60,5342
48.	KHAIRUDDIN HINDRA SAKTI	1	1,05342	60,5342
49.	ALFAROBBI BANTOLO	1	1,05342	60,5342
50.	RIDHO DES ROHMAN	2	-0,94169	40,5831

51.	ANGGIE MARTHALIANI	2	-0,94169	40,5831
52.	LUKMAN ANGSORI	1	1,05342	60,5342
53.	FARHAN BUDI PRASETIYO	2	-0,94169	40,5831
54.	YUNIKE SRI LESTARI	2	-0,94169	40,5831
55.	MUHAMMAD PRASETYA	2	-0,94169	40,5831
56.	FAJAR ADI PRATAMA	1	1,05342	60,5342
57.	KARINA HANNY RUSMASARI	2	-0,94169	40,5831
58.	RICHO HAMDAN PARMONO	1	1,05342	60,5342
59.	ARDA HANDIKA PRADANA	1	1,05342	60,5342
60.	MUHAMMAD KHOIRUN	2	-0,94169	40,5831
61.	MINANULLAH	1	1,05342	60,5342
62.	M. HUSEIN BAEDOWI	1	1,05342	60,5342
63.	MUHAMMAD BASHOR	1	1,05342	60,5342
64.	DAMAR YUSTI BENING	2	-0,94169	40,5831
65.	RISNA WIJAYA	1	1,05342	60,5342
66.	RIZKI TEGUH PRIBADI	2	-0,94169	40,5831
67.	RATIH ARIANGGI	1	1,05342	60,5342
68.	DHESTYAWAN ARIF	2	-0,94169	40,5831
69.	NAUFAL ARSA	1	1,05342	60,5342
70.	TAMARA FITRIA MASDINA	2	-0,94169	40,5831
71.	TOMI YULIANTORO	2	-0,94169	40,5831
72.	BIGA WHRESTA ASLAM	1	1,05342	60,5342
73.	ASTYA JASMINE MAZAYA	2	-0,94169	40,5831
74.	HUSNAYAIN AUFA ARINI	2	-0,94169	40,5831
75.	YUQA ALLENDRA	2	-0,94169	40,5831
76.	SUFI HANDAYANI	1	1,05342	60,5342
77.	DZIKRINA SARAS KURNIA	1	1,05342	60,5342
78.	DENNY PRASETYO	1	1,05342	60,5342
79.	FAHRUL RAHMADANI	2	-0,94169	40,5831
80.	DANY KRISMANTO	2	-0,94169	40,5831
81.	SAHRUL RAHMADHANI	2	-0,94169	40,5831
82.	GALIH PAMUNGKAS	1	1,05342	60,5342
83.	ROMANA ADIKA	1	1,05342	60,5342
84.	ARDHEA REGITTA AYUSTIAN	2	-0,94169	40,5831
85.	BERMA SWASTA	2	-0,94169	40,5831
86.	ABDURROCHIM	2	-0,94169	40,5831
87.	LINTANG NUR ATIKA DIANTI	2	-0,94169	40,5831

88.	FEDITA KALBUADI	2	-0,94169	40,5831
89.	FEBY WULAN SARI	1	1,05342	60,5342
90.	DEO RIESKY KURNIAWAN	2	-0,94169	40,5831
91.	AFIFAH ARI ARSIWI	2	-0,94169	40,5831
92.	JUDHITIA FARADHITA	1	1,05342	60,5342
93.	MUHAMMAD NUR LUTFI	2	-0,94169	40,5831
94.	DWI SUKMA WAHYU	2	-0,94169	40,5831
95.	AKBAR FADLILAH	1	1,05342	60,5342
96.	ILHAM PUTRA DHARISTA	2	-0,94169	40,5831
97.	RIZKI NUR FATHOMI	2	-0,94169	40,5831
98.	RIAN ARDIANSAH	2	-0,94169	40,5831
99.	NAUFAL FIRAS FAIZPUTRA	1	1,05342	60,5342
100.	LUTHFAN QAEDI	2	-0,94169	40,5831
101.	DEWI KIANI CAKRAWATI	1	1,05342	60,5342
102.	NADA CAHYANI PUTRI	1	1,05342	60,5342
103.	JALU PINOKO	2	-0,94169	40,5831
104.	NUR MUHAMAD IKBAL	1	1,05342	60,5342
105.	YOVITA KALPIKOSARI	1	1,05342	60,5342
106.	RAHMA ANNISA	2	-0,94169	40,5831
107.	FATHULLOH ADAM ATTIJI	2	-0,94169	40,5831
108.	ARDELIA JUMNA	1	1,05342	60,5342
109.	WAHYU AGUNG	2	-0,94169	40,5831
110.	YAHYA NURFITRA HIDAYAT	1	1,05342	60,5342
111.	ANGGORO KASIH	1	1,05342	60,5342
112.	ACHAD IMAM MA'RUF	2	-0,94169	40,5831
113.	LUTHFI NAUFAL	2	-0,94169	40,5831
114.	FEBRY MARETANINGSIH	2	-0,94169	40,5831
115.	AYUNISA LAILY DEWI	1	1,05342	60,5342
116.	SYAHIDNA HUSAIN	2	-0,94169	40,5831
117.	MAYSA ARYA BIMA	2	-0,94169	40,5831
118.	BAGUS TRI ATMOJO	2	-0,94169	40,5831
119.	WISNU SULISTYO TRI	1	1,05342	60,5342
120.	VINCENTIUS ARSENIO	2	-0,94169	40,5831
121.	ROHMADANI ANGGUNSARI	1	1,05342	60,5342
122.	REGINA MARSYOM	2	-0,94169	40,5831
123.	DAPI PITRI YANTI	1	1,05342	60,5342
124.	EVIANUS MIAGONI	2	-0,94169	40,5831
125.	EKA DANI SUSENTIO	2	-0,94169	40,5831

No.	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	IPA	59	47.2%
2.	Non-IPA	66	52.8%
	Jumlah	125	100%

LAMPIRAN 8. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.42
	Std. Deviation	.495
	Absolute	.384
Most Extreme Differences	Positive	.384
	Negative	-.297
Kolmogorov-Smirnov Z		4.290
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 9. UJI LINEARITAS

No	Variabel	Signifikansi	Kondisi	Keterangan
1	Latar Belakang Pendidikan	0.000	< 0.05	Linear
2	Motivasi	0.000	< 0.05	Linear

LAMPIRAN 10. ANALISIS REGRESI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.810	.807	4.39696

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Motivasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1041.312	2	520.656	59.690	.000 ^b
	Residual	258.660	122	9.333		
	Total	1299.973	124			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Pendidikan, Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.975	2.014		2.470	.015
	Motivasi	.874	.048	.874	18.401	.000

Latar Belakang Pendidikan	.889	.948	.045	2.237	.049
---------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Prestasi

LAMPIRAN 11. DOKUMENTASI



